

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih untuk mendalami lebih jauh mengenai keunikan pencatatan pada perspektif akuntansi fenomenologi. Hal ini sejalan dengan penjelasan (Sugiyono, 2015) bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam objek yaitu individu, kelompok, masyarakat, ataupun organisasi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang terinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini sejalan pula dengan pernyataan (Fatchan, 2009) bahwa metode kualitatif diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan terperinci tentang fenomena yang sulit, dijamah dan disampaikan dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini mendayagunakan metodologi fenomenologi guna menjawab pertanyaan penelitian ini atau sederhananya penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain (Moleong, 2006).

Maka fenomenologi menurut Husserl ialah cara pendekatan untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu (objek) sebagaimana tampilnya dan menjadi pengalaman kesadaran kita. Metode yang digunakan dalam

pendekatan fenomenologi terdiri atas tahap intuisi, analisis serta deskripsi dan yang hasil keseluruhannya berupa deskripsi fenomenologis.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah perpaduan yang serasi untuk menggalih keunikan dalam penelitian sekaligus menjawab pada pertanyaan penelitian yang berjudul “Potret Kantin Kebakaran UNISNU Jepara Memaknai Pencatatan Akuntansi Dalam Perspektif Akuntansi Fenomenologi”

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau biasa disebut data primer yang menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu observasi, wawancara, dan dengan informan untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini. Secara khusus, data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata verbal termasuk data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mencari dan menemukan pemaknaan yang terpotret dari perilaku pencatatan Kantin Kebakaran UNISNU Jepara melalui partisipan.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya seperti bukti catatan atau laporan keuangan,

dokumen-dokumen tertulis berkaitan pencatatan akuntansi dan akuntansi fenomenologi yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari artikel ilmiah, jurnal ilmiah atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantin Kebakaran yang merupakan salah satu kantin dilingkungan UNISNU Jepara Jawa Tengah. Kantin Kebakaran didirikan oleh fahmi, mega, dan andi dengan sistem tanam modal. Inspirasi berdirinya kantin kebakaran berawal dari pedagang kaki lima yang menjual menu makanan serba dibakar, kemudian diamati oleh fahmi, ditiru oleh fahmi, dan dimodifikasi oleh fahmi serta disetujui oleh mega dan andi. Kantin kebakaran sudah berdiri sejak dua setengah tahun lalu, tepatnya bulan oktober tahun 2018.

Dari bulan oktober tahun 2018 sampai dengan bulan oktober tahun 2019 pemahaman dan pencatatan akuntansi di kantin kebakaran UNISNU Jepara cukup sederhana dan jauh dari standar akuntansi keuangan yang berlaku, jika dilihat dari seluruh struktur pencatatan samapai dengan pelaporan keuangan. Pelaku pencatatan paling utama adalah ibuk yani yaitu ibu dari fahmi dan pencatatan yang dilakukan ibuk yani secara oprasional dilandaskan dari perinsip serta pemaknaan ibuk yani mengenai akuntansi.

3.4 Objek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah manusia, sehingga peneliti merasa lebih tepat jika menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan pemaknaan dan perilaku pencatatan kantin kebakaran UNISNU Jepara khususnya yang dilakukan oleh ibu yani sebagai partisipan utama dan fahmi, risa, najih, mega, dan andi sebagai partisipan umum pada penelitian ini. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif. Paradigma interpretif lebih menekankan pada realitas sosial yang secara sadar dan secara aktif dibangun sendiri oleh individu-individu (Hanafi, 2009).

Paradigma interpretif lebih menekankan pada makna atau interpretasi seseorang terhadap sebuah simbol. Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Paradigma Interpretif diturunkan dari *Germanic Philosophical Interests* yang menekankan pada peranan bahasa, interpretasi dan pemahaman. Ilmu pengetahuan, bagi paradigma ini tidak digunakan untuk menjelaskan (to explain) dan memprediksi (to predict), tetapi untuk memahami (to understand). Paradigma Interpretif dibentuk berdasarkan asumsi bahwa realitas sosial itu keberadaannya tidak konkret, melainkan keberadaannya dibentuk dari pengalaman subjektif-objektif masing-masing individu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan metode pendekatan fenomenologi pada

tahun 2019. Tahun 2019 peneliti terjun langsung dengan cara melamar dan bekerja di kantin kebakaran UNISNU Jepara guna mengetahui secara terperinci fenomena yang terjadi pada kantin kebakaran terkhusus dari pemaknaan akuntansi yang dikuatkan dengan perilaku pencatatan dan peneliti sebagai karyawan serabutan yaitu membantu dalam pelayanan, menyiapkan menu pemesanan, *delivery*, dan kasir. Dalam proses sebagai karyawan, peneliti menangkap dan mengamati segala bentuk pola pikir yang diungkapkan pelaku pencatatan melalui wawancara disertai perilaku transaksi pelaku dan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku yaitu ibu yani sebagai pengelola penuh kegiatan operasional kantin kebakaran UNISNU Jepara.

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah pandangan mengenai pemaknaan pencatatan dan cara pencatatan akuntansi ibu yani yang tidak dengan teori-teori akademisi atau peraturan dalam penggunaan standar akuntansi keuangan yang berlaku tetapi sesuai analisis dan pemahamannya sendiri secara sederhana bahwa “mencatat tidak perlu ribet, kalo untung ya Alhamdulillah, kalo gak untung ya bearti sepi pengunjung”. Dalam proses pencatatan akuntansi kantin kebakaran UNISNU Jepara, ibu yani mencatat alur keluar masuk keuangan perhari secara sederhana yaitu dengan tulisan keterangan, pemasukan, pengeluaran yang kemudian dikalkulasi sendiri pada akhir alur tersebut tanpa disertai tabel. Selain itu juga ibu yani juga mencatat segala bentuk utang piutang secara sederhana hanya dengan keterangan dan jumlah nilai rupiah.

Pengamatan yang peneliti lakukan disertai dengan wawancara secara langsung kepada ibu yani mengenai kenyamanan dalam pola pencatatan akuntansi secara sederhana tersebut. Beliau mengatakan lebih nyaman, tidak pusing dalam mencatat, hasil yang didapat juga jelas, sejauh ini ibu yani atau kantin kebakaran tidak dirugikan, dan fahmi juga meng”iya”kan dan dapat mengelola secara baik. Hasil dari pengumpulan data tersebut melalui pendekatan fenomenologi mengakuratkan bahwa pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara sederhana sesuai budaya pencatatan masing-masing pelaku dan tidak harus sesuai dengan aturan-aturan terperinci standar akuntansi keuangan tetapi sesuai pemahaman, analisis, dan hasil yang menunjang keberlangsungan usaha tersebut.

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada manusia berdasarkan pemaknaan dan pelaku pencatatan akuntansi kantin kebakaran UNISNU Jepara tahun 2019 :

3.5.1 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan sebagai berikut :

A. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan langsung terhadap objek analisis merupakan pengumpulan data penelitian untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi yang dilakukan. Observasi atau pengamatan dalam

penelitian ini dilandaskan pemaknaan dan pencatatan akuntansi kantin kebakaran UNISNU Jepara dalam prespektif akuntansi fenomenologi.

Selain itu observasi yang dilakukan untuk mengetahui pemaknaan dan pencatatan akuntansi dengan menjadi karyawan di kantin kebakaran UNISNU Jepara selama 2 bulan guna menggali lebih dalam mengenai penelitian.

B. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara yang tidak terstruktur terhadap Ibu Yani (Ibu dari salah satu owner atau pemilik kantin kebakaran sekaligus sebagai pengelola penuh kegiatan oprasional), Fahmi (sebagai salah satu owner sekaligus anak dari ibu yani), najih dan risa (sebagai pekerja kantin kebakaran unisnu jepara) dengan tujuan untuk mengetahui pemaknaan dan pencatatan akuntansi dalam perspektif akuntansi fenomenologi.

Dalam penelitian diperuntukkan guna menggali data lebih dalam sekaligus sebagai data tambahan mengenai tentang terbentuknya kantin kebakaran, siapa yang terlibat dalam usaha kantin kabakaran, siapa yang menjalankan kegiatan oprasional kantin kebakaran, berapa karyawan yang sedang berkerja, jumlah modal dana yang dikeluarkan untuk kantin kabakaran, cara

pencatatan akuntansi kantin kebakaran, pembagian hasil dana untuk para pemilik modal kantin kebakaran, dan siklus penggajian.

Pada siklus penggajian kantin kebakaran diperoleh bahwa penggajian pada karyawan dilakukan secara perbulan. Pada tahap awal, kantin kebakaran memberlakukan sistem training selama 3 minggu dengan gaji yang diperoleh sebesar Rp250.00, kemudian pada tahap ke 2 sistem penggajian perbulan sebesar Rp500.000 dengan catatan para karyawan diperbolehkan izin pada jam kerja ketika ada jadwal kuliah atau tugas kuliah dan hal-hal penting lainnya berkaitan dengan kepentingan bersama contoh rapat organisasi, acara keluarga, dan lain sebagainya.

3.5.2 Penelitian Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan meneliti dan mempelajari literatur, karya ilmiah, dan sumber-sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna mendapatkan landasan teori.

3.6 Metode Pengolahan Data

penelitian jenis kualitatif ini yang berjudul “Potret Kantin Kebakaran UNISNU Jepara Memaknai Pencatatan Akuntansi Dalam Perspektif Akuntansi Fenomenologi”, pengolahan data tidak harus setelah data terkumpul. Hal ini menyatakan bahwa data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara bersama. Pada saat analisis data terdapat tambahan data maka harus kembali mengambil data ke lapangan untuk diolah kembali.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan laporan, observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan cara menyusun kedalam pola, menyusun kedalam pola, mengorganisasikan data ke sintesis, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari selanjutnya, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data pada tahapan penelitian Miles dan Huberman menggunakan langkah-langkah data reduksi, data display dan verifikasi atau kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap proses penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. **Reduksi data** : adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.
2. **Display data** : adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. **Kesimpulan** : merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

